

Pengaruh Literasi Keuangan dan *Payment Gateway* terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Perbankan Syariah STEBIS IGM Palembang

Tiara Suci Anggraini¹, Choirunnisak², Choiriyah³

Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri

Email: tsucianggraini2908@gmail.com

Abstract

This research aims to find out whether there is an influence of financial literacy and payment gateways on the financial behavior of STEBIS IGM Palembang students in the 2020-2022 class year. The type of research used is quantitative research by distributing questionnaires via Google Form. Students who filled out the questionnaire took 30 respondents as samples. The data sources in this research are secondary data and primary data using saturated sampling techniques. Based on the results of the t analysis, it shows that Financial Literacy and Payment Gateway have a positive and significant effect on Financial Behavior. Then the results of the F test analysis (simultaneous) show that Financial Literacy and Payment Gateway together influence the Financial Behavior of STEBIS IGM Sharia Banking Students. Judging from the coefficient of determination R Square of 0.406, which means 40.6% of financial behavior variables can be explained by Financial Literacy and Payment Gateway, the remaining 59.4% can be explained by other variables not included in this research.

Keywords: *Financial Literacy, Payment Gateway, Financial Behavior*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mencari adakah Pengaruh Literasi Keuangan dan *Payment Gateway* terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa STEBIS IGM Palembang pada tahun angkatan 2020-2022. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner melalui Google Form. Mahasiswa yang mengisi kuesioner diambil 30 responden sebagai sampel. Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder dan data primer dengan menggunakan teknik Sampling jenuh. Berdasarkan hasil analisis t menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan *Payment Gateway* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Kemudian hasil analisis uji F (simultan) menunjukkan Literasi Keuangan dan *Payment Gateway* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Perbankan Syariah STEBIS IGM. Dilihat dari koefisien determinasi R Square sebesar 0,406 yang

berarti 40,6% variabel perilaku keuangan dapat dijelaskan oleh Literasi Keuangan dan *Payment Gateway* sisanya sebesar 59,4% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Payment Gateway, Perilaku Keuangan*

Pendahuluan

Perkembangan dunia keuangan saat ini menawarkan banyak pilihan bagi masyarakat dalam membuat keputusan keuangan. Produk keuangan yang baru memerlukan pemahaman yang lebih mendalam agar dapat digunakan dengan efektif. Hal ini penting untuk menghindari keputusan keuangan yang buruk, yang sering disebut sebagai literasi keuangan. Perilaku keuangan yang tidak baik dapat merugikan, sedangkan sumber daya keuangan yang dimiliki seseorang dapat dimanfaatkan secara optimal jika ditangani dengan cara yang bertanggung jawab. Itulah mengapa teknologi informasi, yang dikenal sebagai fintech, dirancang untuk memudahkan akses keuangan bagi masyarakat luas, sehingga semuanya menjadi lebih sederhana. (Azizah, 2020)

Dengan tingkat literasi keuangan yang baik, seseorang dapat menghindari kesalahan dalam mengelola keuangan, termasuk terhindar dari investasi yang tidak tepat yang berisiko menyebabkan kerugian di masa depan (Aravik & Tohir, 2022). Meskipun investasi menawarkan banyak keuntungan, ada juga risiko yang perlu diperhatikan oleh para investor. Saat ini, mahasiswa milenial tidak dapat dipisahkan dari teknologi. Layanan keuangan digital berbasis fintech memberikan kebebasan kepada masyarakat, termasuk mahasiswa, untuk memenuhi kebutuhan mereka. Meskipun mahasiswa dapat memanfaatkan layanan keuangan berbasis media digital ini, banyak dari mereka yang belum

memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang produk dan layanan keuangan tersebut. (Rahmayanti et al., 2019)

Pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan berpengaruh pada perilaku seseorang dalam mengambil keputusan keuangan, menabung, merencanakan, dan mengelola keuangan dengan tepat (Oktaviani & Sari, 2020) Mahasiswa saat ini memang dapat memanfaatkan layanan keuangan digital yang ada, tetapi banyak di antara mereka yang belum memiliki pengetahuan dan literasi mengenai layanan keuangan yang mereka gunakan. Perkembangan teknologi diharapkan dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk meningkatkan sikap mereka. Jika mahasiswa memiliki kecerdasan finansial dan mampu mengelola keuangan digital dengan baik, mereka akan menghadapi risiko masalah keuangan yang lebih sedikit.

Literasi keuangan adalah upaya untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa mengenai sektor jasa keuangan, agar mereka memahami dan percaya bahwa mereka dapat berpartisipasi aktif. Hal ini bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang terdidik di bidang jasa keuangan, seperti perbankan, lembaga keuangan, dana pensiun, pasar modal, dan pegadaian. Dengan berbagai metode pengajaran, media, dan materi pembelajaran yang berbasis kompetensi, diharapkan siswa dapat dibekali dengan keterampilan finansial yang memadai, sehingga mereka siap menghadapi tantangan masa kini dan masa depan yang semakin kompleks.

Banyak pelajar menghadapi masalah keuangan yang sulit karena sebagian besar dari mereka tidak memiliki penghasilan dan hanya memiliki dana terbatas untuk dibelanjakan setiap bulan. Mereka mengalami transisi dari ketergantungan pada keuangan orang tua

menjadi lebih mandiri secara finansial. Banyak mahasiswa menunjukkan sikap kurang positif terhadap keuangan, yang tercermin dari rendahnya motivasi untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mengelola keuangan, padahal motivasi ini sangat penting untuk pengelolaan yang efektif.(Setiawan & Suarmanayasa, 2022)

Mahasiswa perguruan tinggi menganggap penggunaan fintech itu sulit, meskipun ada prosedur yang jelas. Mereka cenderung masih menggunakan uang tunai dan merasa bahwa fintech memiliki risiko tinggi. Risiko ini menjadi salah satu alasan mengapa mahasiswa jarang memanfaatkan produk fintech, karena mereka percaya bahwa bertransaksi secara langsung lebih mudah daripada melalui fintech. Dengan uang tunai, mereka tidak perlu mengisi ulang saldo, sedangkan pembayaran melalui fintech memerlukan pengisian saldo terlebih dahulu. Banyak mahasiswa merasa kesulitan menggunakan aplikasi fintech. Selain itu, masih banyak yang lebih memilih membayar barang atau jasa dengan uang tunai. Hal ini disebabkan oleh kurangnya sosialisasi dari merchant mengenai transaksi fintech, yang mengakibatkan minimnya pemahaman dan kepercayaan terhadap fintech, serta rasa ketidakamanan terkait potensi tindak kriminal.(Marginingsih, 2021)

Landasan Teori

1. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami dan mengelola masalah keuangan. Kesadaran ini memiliki dampak jangka panjang dalam menjaga kondisi keuangan agar tetap normal, stabil, aman, damai, dan sejahtera. Literasi keuangan sangat penting untuk kebutuhan individu, tetapi juga berpengaruh pada kemajuan ekonomi dan bisnis

suatu negara. Oleh karena itu, sebuah negara yang mengalami kemajuan dalam pembangunan dapat dikenali melalui kesadaran masyarakat akan pentingnya literasi keuangan di sektor keuangan.

Menurut (Putri et al., 2023) Literasi ialah kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang dalam berkomunikasi “membaca, berbicara, menyimak dan menulis” dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya. Jika didefinisikan secara singkat, definisi literasi yaitu kemampuan menulis dan membaca. Adapun menurut (Suryanto & Rasmini, 2022) Keuangan Merupakan Ilmu dan seni dalam mengelola uang yang mempengaruhi kehidupan setiap organisasi. Keuangan berhubungan dengan proses, lembaga, pasar, dan instrument yang terlibat dalam transfer uang diantara individu maupun antara bisnis dan pemerintah.

2. Pengertian *Fintech Techonology*

Fintech berhubungan dengan pemanfaatan teknologi untuk memberikan dampak positif pada masalah keuangan. Secara khusus, hal ini mencakup penggunaan teknologi digital sebagai solusi untuk berbagai tantangan keuangan. Namun, pengertian Fintech juga bisa lebih luas, yaitu sebagai upaya para pelaku usaha atau perusahaan dalam menggunakan teknologi untuk meningkatkan efisiensi sistem keuangan dan layanan terkait.

Fintech dapat diartikan sebagai inovasi teknologi yang membawa dampak positif dalam layanan keuangan, memungkinkan terciptanya model bisnis, proses, produk, dan aplikasi yang sesuai dengan peran penyedia jasa di bidang pendanaan (Marginingsih, 2021) Seringkali, Fintech disalahpahami sebagai layanan perbankan, padahal sebenarnya

Fintech menawarkan produk baru atau metode yang lebih modern. Pendekatan ini bisa memberikan terobosan bagi perusahaan dalam melakukan transaksi, yang meliputi pembayaran, pengiriman uang, pinjaman, pemberian pinjaman, serta investasi dana.

3. Pengertian Perilaku Keuangan

Perilaku mencakup semua manifestasi biologis individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya, mulai dari yang paling terlihat hingga yang tidak terlihat, serta dari yang paling dirasakan hingga yang tidak dirasakan (Rahmayanti et al., 2019) Perilaku adalah hasil dari berbagai pengalaman dan interaksi manusia dengan lingkungannya, yang tercermin dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan tindakan. Perilaku keuangan memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan investasi, yang tidak selalu didasarkan pada asumsi yang sesuai dengan persepsi dan pemahaman terhadap informasi yang diterima.

Menurut (Generasi et al., 2022) Perilaku keuangan didefinisikan sebagai studi mengenai bagaimana orang berperilaku dalam lingkungan ekonomi. Khususnya, bidang ini meneliti bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan-keputusan keuangan. Pendekatan perilaku ekonomi menjelaskan bagaimana orang melakukan investasi atau berinteraksi dengan perekonomian yang dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis.

Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif Menurut Sugiyono (2021) penelitian kuantitatif

adalah penelitian yang menekankan pada data-data numerical (angka) yang diolah oleh statistika. Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif. Perlu diketahui bahwa penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan hasilnya.

b. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Perbankan Syariah STEBIS IGM Palembang berjumlah 60 orang dari tingkat semester empat sampai semester delapan informasi tersebut didapat dari bagian akademik STEBIS IGM Palembang.

2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan teknik *sampling jenuh* dimana pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak yang berjumlah sebanyak 30 responden.

Hasil dan Pembahasan

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengujur apa yang diukur (Snaky et al., 2021) dalam menentukan layak atau tidaknya suatu sistem yang akan digunakan biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien pada taraf signifikansi 0,05 artinya suatu sistem dianggap valid jika berkolerasi signifikansi terhadap skor total atau instrument yang dinyatakan valid bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ Dalam menentukan suatu item valid atau tidak terdapat dua cara: R tabel pada penelitian ini yaitu 0.3494 yang didapatkan dari rumus $Df = n - 2 = 30 - 2 = 28$ dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 uji validitas pada penelitian ini dilakukan untuk 3 variabel yaitu (X1) Literasi keuangan (X2) *Payment Gateway* dan (Y) Perilaku Keuangan hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 hasil keputusan uji validitas

Pertanyaan	Kolersi	Rtabel	keterangan
LK1	0,464	0.3494	VALID
LK2	0,616	0.3494	VALID
LK3	0,724	0.3494	VALID
LK4	0,864	0.3494	VALID
LK5	0,688	0.3494	VALID
LK6	0,707	0.3494	VALID
PG1	0,767	0.3494	VALID
PG3	0.664	0.3494	VALID
PG4	0.736	0.3494	VALID
PG5	0.826	0.3494	VALID
PG6	0.693	0.3494	VALID
PK1	0.727	0.3494	VALID
PK2	0.634	0.3494	VALID
PK3	0.752	0.3494	VALID
PK4	0.834	0.3494	VALID
PK5	0.715	0.3494	VALID
PK6	0.644	0.3494	VALID

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016) yang menyatakan bahwa penelitian yang reliabel adalah penelitian yang terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda dan suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila koefisien atau Cronbach's Alpha minimal 0,6. Adapun hasil pengujian pada penelitian ini terhadap variabel Literasi Keuangan (X1), Payment Gateway (X2), dan Perilaku Keuangan (Y) dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.7 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Reliabilitas Minimum	Keterangan
Literasi Keuangan	741	6	0,6	Reliabel
Payment Gateway	825	6	0,6	Reliabel
Perilaku keuangan	808	6	0,6	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS 25

Dari tabel 4.7 diatas dapat diperoleh hasil bahwa nilai koefisien alfa atau Cronbach's Alpha pada variabel Literasi Keuangan sebesar 0,741 yang mana melebihi nilai dari reliabilitas minimum sebesar 0,6 sehingga variabel dapat dinyatakan reliabel. Kemudian pada variabel Payment Gateway nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,825 sehingga variabel dapat dinyatakan reliabel. Dan pada variabel Perilaku Keuangan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,808 sehingga variabel dapat dinyatakan reliabel. Sehingga disimpulkan bahwa seluruh variabel pada penelitian ini telah reliabel.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah ada model regresi variable terikat dan variable bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mengui kenormalan dan dalam penelitian ini dilihat dari Kolmogorov-smirnov, menurut ghozali (2018) apabila data terdistribusi normal jika nilai signifikansi pada Kolmogorov-smirnov 0,05 begitu juga sebaliknya apabila nilai signifikansi pada Kolmogorov-smirnov 0,05 maka data tidak terditribusi normal.

Tabel 4. 8

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					Unstandariz ed Residual
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
N					30
Normal Parameters ^{a,b}		Mean			.0000000
		Std. Deviation			2.10836204
Most Extreme Differences	Extreme	Absolute			.108
		Positive			.108
		Negative			-.083
Test Statistic					.108
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c					.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig. (2-Sig.				.479
		99% Confidence Interval	Lower Bound	.466	
			Upper Bound	.491	

Sumber: Data diolah SPSS 25

Adapun hasil uji normalitas pada variabel terikat dan variabel bebas penelitian ini adalah sebagai berikut.

Dapat dilihat pada tabel yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 yang mana lebih dari 0,05 hal ini dapat dikatakan data pada literasi keuangan, payment gateway dan perilaku keuangan berdistribusi normal.

Hasil Uji Regresi berganda

Analisis ini digunakan untuk menganalisis berbagai variabel independen yaitu Literasi Keuangan (X1), dan Payment Gateway (X2) terhadap variabel dependen atau variabel terikat yaitu Perilaku Keuangan (Y). Adapun hasil pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 9
Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.791	1.818		1.535	.136
	Literasi Keuangan	.426	.166	.413	2.576	0,00
	Payment Gateway	.359	.163	.354	2.209	0,07

Sumber: Data diolah SPSS 25

Dari hasil tabel 4.9 dilihat dari Unstandardized Coefficients maka persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 2.791 + 0,426 X_1 + 0,359 X_2 + 1.818$$

a. Nilai konstanta sebesar 2.791 bernilai positif artinya jika variabel literasi keuangan dan payment gateway dianggap tidak ada atau sama dengan 0, maka nilai perilaku keuangan akan meningkat.

b. Nilai koefisien regresi Literasi Keuangan menunjukkan nilai sebesar $b_1 = 0,426$ yang artinya jika setiap nilai variabel Literasi Keuangan penambahan 1% maka Perilaku Keuangan akan meningkat sebesar 0,426

c. Nilai koefisien regresi *Payment Gateway* menunjukkan nilai sebesar $b_2 = 0,359$ yang artinya jika setiap nilai variabel *Payment Gateway* penambahan 1% maka Perilaku Keuangan akan meningkat sebesar 0,359.

Hasil Analisis Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas atau independen secara parsial terhadap variabel dependen yang berguna untuk membuktikan hipotesis dengan menentukan kriteria jika $t \text{ hitung} (t) < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sedangkan jika $t \text{ hitung} (t) > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berikut hasil uji t pada penelitian ini:

Tabel 4. 10

Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.791	1.818		1.535	.136
	Literasi Keuangan	.426	.166	.413	2.576	0,00
	<i>Payment Gateway</i>	.359	.163	.354	2.209	0,07

Sumber : Data diolah SPSS V 25

Diketahui nilai sig. untuk variabel Literasi Keuangan (X_1) terhadap Perilaku Keuangan (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t \text{ hitung}$ 2,567 > 1,697 dari $t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya koefisien regresi signifikansi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh

positif dan signifikan Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Keuangan (Y). Kemudian nilai sig. untuk variabel Payment Gateway (X1) terhadap Perilaku Keuangan (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,209 > 1,697$ dari t tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya koefisien regresi signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan Payment Gateway (X1) terhadap Perilaku Keuangan (Y)

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menunjukkan secara serentak apakah literasi keuangan dan payment gateway berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Jika nilai Sig $< 0,05$ maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat dikatakan berpengaruh signifikan secara menyeluruh. Nilai F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistic untuk signifikansi 0,05 dengan didapat $df_1 = (k-1)$ dan $df_2 = (n-k)$ dimana k = jumlah variabel bebas dan n = jumlah sampel. Jadi $df_1 = (2-1) = 1$ dan $df_2 = (30-2) = 28$. Hasil diperoleh untuk nilai F_{tabel} sebesar 4,17. Hasil uji F berdasarkan tabel dibawah ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 11

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	88.289	2	44.145	9.246	<,001 ^b
	Residual	128.911	27	4.774		
	Total	217.200	29			

a. Dependent Variable: Prilaku Keuangan

b. Predictors: (Constant), Payment Gateway, Literasi Keuangan

Sumber : Data diolah SPSS V.25

Berdasarkan dari tabel 4.11 bahwa didapat nilai Fhitung sebesar 9,246 nilai ini lebih besar dari Ftabel yaitu 4,17 dengan probabilitas 0,001. Dapat dilihat pada tabel anova diatas bahwa nilai probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa kedua variabel bebas yaitu literasi keuangan dan payment gateway berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa perbankan syariah STEBIS IGM.

c. Koefisien determinasi (R²)

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya persentase hubungan variabel independen atau variabel bebas terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Besarnya persentase dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi (R²) dengan melihat pedoman interpretasi koefisien determinasi.

Tabel 4. 12

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.638 ^a	.406	.363	2.18505

a. Predictors: (Constant), *Payment Gateway*, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Prilaku Keuangan

Sumber : Data diolah SPSS V.25

Hasil dari tabel 4.12 diatas dapat dilihat bahwa nilai R square sebesar 0,406 atau besarnya nilai koefisien determinasi sebesar 40.6%. Angka tersebut berarti menunjukkan bahwa perilaku keuangan dapat dijelaskan oleh literasi keuangan dan payment gateway sedangkan

sisanya yaitu 59,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan uji t diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel $2,567 > 1,697$ jadi hipotesis yang diajukan menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan.

Diketahui bahwa penelitian ini menunjukkan nilai variabel (X1) literasi keuangan terhadap variabel (Y) perilaku keuangan lebih banyak didominasi oleh perempuan dengan persentase 83,3% jika dibandingkan dengan laki-laki dengan persentase 16,5%. Ini terbukti dengan adanya pernyataan dikuesioner no 3 yang pernyataannya adalah “dalam mengambil kredit sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan finansial adalah hal yang tepat” memiliki nilai sebesar 65%. Dalam penelitian ini dapat dikatakan apabila mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah, maka akan menghadapi permasalahan keuangan atau tidak bisa mengatur keuangannya dengan benar. Mahasiswa yang cenderung memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi dalam hal perkuliahannya sehingga mereka harus benar bisa mengatur keuangan dengan baik.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Putri et al., 2023) Literasi keuangan memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Literasi keuangan menjadi suatu keharusan bagi setiap individu untuk menghindari masalah keuangan. Ini dikarenakan individu sering kali dihadapkan pada trade off, yaitu situasi di mana

seseorang harus memilih dengan mengorbankan satu kepentingan demi yang lain. Masalah trade off ini muncul karena keterbatasan kemampuan finansial seseorang dalam mendapatkan barang yang diinginkannya.

Linton et al., (2020) Literasi keuangan juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku keuangan, yang berarti bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang, semakin baik pula perilaku finansialnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori perilaku keuangan, yang menekankan pentingnya proses kognitif atau keterampilan mental manusia dalam memahami dan mengenali situasi di sekitarnya. Semakin terampil seseorang secara mental (dengan pengetahuan keuangan yang tinggi), semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola dan menyelesaikan masalah saat membuat keputusan investasi.

2. Pengaruh *Payment Gateway* terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan uji t diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel $2,209 > 1,697$ jadi hipotesis yang diajukan menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Payment Gateway* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Diketahui bahwa penelitian ini menunjukkan nilai variabel (X_2) *Payment Gateway* terhadap variabel (Y) perilaku keuangan lebih banyak didominasi oleh perempuan dengan persentase 83,3% jika dibandingkan dengan laki-laki dengan persentase 16,5%. Ini terbukti dengan adanya pernyataan dikuesioner no 6 yang pernyataannya adalah “ saya merasa mudah dalam melakukan pembayaran menggunakan *Payment Gateway* (OVO, DANA, Gopay). Memiliki nilai sebesar 34% Hal ini menyebabkan pemahaman dan

penggunaan financial technology mudah digunakan bagi kalangan mahasiswa sehingga memudahkan mereka dalam melakukan pembayaran nontunai. Hadirnya Payment Gateway seperti OVO, DANA, Gopay dapat memberikan dampak bagi mahasiswa baik itu positif maupun negatif. Adanya Payment Gateway mahasiswa dapat lebih mudah mengakses layanan pembayaran keuangan hanya melalui smartphone yang dimilikinya serta dapat mengoptimalkan penggunaannya dikarenakan mempunyai biaya yang lebih terjangkau dalam memberikan kemudahan bertransaksi.

Hal ini sejalan dengan (Marginingsih, 2021) layanan fintech berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, hal ini menunjukkan semakin tinggi penggunaan manfaat dan layanan fintech akan meningkatkan perilaku keuangan mahasiswa semakin baik. Sama halnya dengan Mujahidin dan Astuti (2020) menunjukkan bahwa generasi milenial menginginkan bahwa fintech yang mudah digunakan dalam pemakaiannya, sehingga mempunyai manfaat sebagai alat pembayaran atau dompet digital.

(Lestari et al., 2020) menyatakan dengan menggunakan payment gateway memberikan kemudahan yang diberikan dari segi waktu lebih efektif dan efisien, lebih hemat karena adanya potongan biaya administrasi dan potongan harga sehingga dapat menghemat biaya pengeluaran bagi mahasiswa, adanya histori transaksi dapat menganalisa pengeluaran dalam sebulan dan menerapkan hasil tersebut pada budgeting bulan berikutnya.

3. Variabel Yang Lebih Dominan Mempengaruhi Perilaku Keuangan

Variabel yang paling dominan mempengaruhi Perilaku Keuangan yaitu Literasi Keuangan hal ini dapat dilihat hasil Uji Hipotesis jika dibandingkan dengan variabel *payment gateway*. Variabel literasi keuangan memperoleh nilai t hitung yaitu 2,567 lebih besar dari pada nilai t hitung variabel *Payment Gateway* yaitu 2,209. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki literasi keuangan yang baik untuk menghindari perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab. Oleh karena itu, penting untuk terus meningkatkan literasi keuangan di kalangan mahasiswa agar mereka terhindar dari perilaku keuangan yang kurang bijaksana. Selain itu, literasi keuangan diharapkan dapat membantu mahasiswa memahami perilaku keuangan dengan lebih baik, sehingga mereka dapat memilih investasi yang menguntungkan dan menghindari investasi bodong. Sebagai generasi penerus, mahasiswa juga diharapkan dapat menyebarkan pemahaman tentang literasi keuangan kepada masyarakat.

Oleh karena itu, peluang di sektor keuangan masih sangat besar seiring dengan perkembangan saat ini, di mana *financial technology* hadir untuk mempermudah akses ke produk-produk keuangan, melakukan transaksi, dan meningkatkan literasi keuangan. Seperti yang diungkapkan oleh (Generasi et al., 2022) dengan literasi keuangan yang baik, mahasiswa akan lebih memahami cara mengelola keuangan mereka secara efektif, mampu mengendalikan pengeluaran yang tidak terlalu penting, serta dapat menabung dan lebih berhemat (Utami, et.al, 2023).

(Rahmayanti et al., 2019) mengatakan pembayaran melalui *fintech payment* telah mendorong pertumbuhan berbagai startup di bidang sistem pembayaran, terbukti dengan proyeksi transaksi *fintech* yang terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini berpotensi mempengaruhi perilaku

keuangan pengguna, terutama mahasiswa yang memiliki tingkat penetrasi internet tertinggi dan cenderung cepat beradaptasi dengan teknologi baru. Mahasiswa dapat memanfaatkan fintech payment secara bijak melalui berbagai fitur yang mencakup aspek perilaku keuangan, seperti konsumsi, tabungan, dan investasi, sehingga layanan fintech dapat menjadi alat yang efektif untuk mengelola keuangan pribadi dengan baik.

Simpulan

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh Literasi Keuangan dan *Payment Gateway* terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Perbankan Syariah STEBIS IGM Palembang tahun 2020-2022, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil penelitian secara parsial uji (t) menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan yang dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar $0,007 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,576 > 1,697$ hal ini menunjukkan bahwa semakin baik literasi keuangan mahasiswa maka perilaku keuangan akan semakin meningkat.
- 2) Hasil uji penelitian secara parsial (Uji t), menunjukkan bahwa *Payment gateway* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan (Y) Yang dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar $0,007 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,209 > 1,697$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti mahasiswa dalam menggunakan *payment gateway* memberikan kemudahan dalam bertransaksi dengan hanya melalui *smartphone* yang mereka miliki sehingga meningkatkan perilaku keuangan.
- 3) Hasil uji penelitian secara simultan (Uji F), menunjukkan bahwa literasi keuangan (X1) dan *Payment gateway* (X2) berpengaruh

positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan (Y). Yang dibuktikan dengan nilai sebesar 0,001 yang mana lebih kecil dari 0,05 dan nilai F_{hitung} sebesar 9,246 nilai ini lebih besar dari F_{tabel} yaitu 4,17. Hal ini dapat dikatakan perkembangan di era digital menuntun mahasiswa dalam menggunakan *Financial Technology* yang hadir untuk memberikan kemudahan dalam mengakses produk-produk keuangan, melakukan transaksi, dan meningkatkan literasi keuangan.

- 4) Hasil pengujian determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,406 atau besarnya nilai koefisien determinasi 40,6% angka tersebut berarti menunjukkan bahwa perilaku keuangan dan *payment gateway* sedangkan sisanya yaitu 59,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Aravik, H., & Tohir, A. (2022). Meningkatkan Pemahaman Literasi Finansial Pada Siswa SMK Muhammadiyah 1 Kota Palembang. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 3(1), 29-36.
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 94-94.
- Generasi, K., Provinsi, Z. Di, Wahyuni, U. S., & Setiawati, R. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku*. 10(4), 164-175.
- Lestari, D. A., Purnamasari, E. D., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh *Payment Gateway* terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 1(1), 1-10. <https://doi.org/10.47747/jbme.v1i1.20>
- Linton, J. D., Klassen, R., Jayaraman, V., Walker, H., Brammer, S., Ruparathna, R., Hewage, K., Thomson, J., Jackson, T., Baloi, D.,

- Cooper, D. R., Hoejmosse, S. U., Adrien-Kirby, A. J., Sierra, L. A., Pellicer, E., Yepes, V., Giunipero, L. C., Hooker, R. E., Denslow, D., ... Anane, A. (2020). pengaruh literasi keuangan pengelolaan. *Sustainability (Switzerland)*, 14(2), 1–4.
http://www.unpcdc.org/media/15782/sustainable_procurement_practice.pdf%0Ahttps://europa.eu/capacity4dev/unep/document/briefing-note-sustainable-public-procurement%0Ahttp://www.hpw.qld.gov.au/SiteCollectionDocuments/ProcurementGuideIntegratingSustainability
- Marginingsih, R. (2021). Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 56–64.
<https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.9903>
- Oktaviani, D., & Sari, R. C. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Financial Technology, Dan Gender Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 8(3), 7.
- Putri, T. A., Hidayaty, D. E., & Rosmawati, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(9), 3495–3502.
<http://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/3021/2722>
- Rahmayanti, W., Sri Nuryani, H., & Salam, A. (2019). Pengaruh Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1).
<https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.267>
- Setiawan, P. A. A., & Suarmanayasa, I. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Gerokgak pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 12(2), 501–508.
- Suryanto, S., & Rasmini, M. (2018). Analisis Literasi Keuangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 8(2). <https://doi.org/10.34010/jipsi.v8i2.1336>

- Sugiyono. (2020). metode penelitian. data kuantitatif.
[https://www.google.com/
stiedewantara.ac.id/2F539/2F3/2FBAB/2520III.pdf](https://www.google.com/stiedewantara.ac.id/2F539/2F3/2FBAB/2520III.pdf)
- Utami, M. R., Meriyati, M., & Aravik, H. (2023). Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Shopee PayLater Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang Serta Pandangan Perspektif Ekonomi Islam Terhadapnya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 3(2), 269-282.

